Revolusi Perkembangan Digitalisasi Sebagai Aspek Membangun Karakter Pemuda Muhammadiyah Kreatif Dan Inovatif

Revolution Development Of Digitalization As Aspect Of Creative And Innovative Muhammadiyah Youth Character Building

Ari Prabowo[a,1], Ahmad Agung Satrio[b,2], Nadya Riska Ilmi[c,3]
[a]Dosen Program Studi Manajemen Universitas Potensi Utama, JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indoneisa[1]
[b]Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Potensi Utama, JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indoneisa[2]
[c]Mahasiswi Program Studi Manajemen Universitas Potensi Utama, JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indoneisa[3]
ariprabowotanjung@gmail.com[1] ahmadagungs09@gmail.com[2] nadyariskailmi17@gmail.com[3]

ABSTRAK

Digitalisasi yang berkembang memiliki peran penting bagi seluruh generasi muda Indonesia dengan memaksimalkan momen tersebut untuk melakukan upgrading diri menuju personal yang kreatif dan inovatif memberikan pembelajaran dengan mudah serta memberikan sebuah informasi penting dengan tampilan menarik, maka dengan adanya hal tersebut diperlukan ketekunan serta rasa kepercayaan para pemuda untuk membentuk karakter penting dimulai dari sekarang sehingga nantinya akan sangat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa membatasi keilmuan tersebut. Pemuda merupakan pondasi penting khususnya bagi Indonesia di era sekarang dan yang akan datang untuk memberikan suatu perubahan optimal bagi regenerasi sistem baru yang memiliki kemampuan intelektual, teknis, serta konseptual yang tidak meninggalkan prinsip keislaman didalamnya. Sehingga para pemuda nantinya memiliki sikap keteguhan serta prinsip sikap yang sesuai dengan ajaran islam dengan memberikan kemanfaatan ilmu berbasis digitalisasi. Revolusi perkembangan digitalisasi in tentunya akan menjadi tugas penting bagi para pemuda Muhammadiyah dimanapun ia berada, untuk memaksimalkan keadaan agar terus berfastabiqul khairat (berlomba-lomba dalam kebaikan) kepada siapapun secara netral untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat yang ada. Pemuda Muhammadiyah ialah salah satu organisasi otonom Muhammadiyah, yang merupakan gerakan Islam, amar makruf nahi mungkar. Pemuda Muhammadiyah didirikan dengan tujuan menghimpun, membina, dan menggerakkan pemuda Islam serta meningkatkan perannya sebagai kader untuk mencapai tujuan Muhammadiyah. Pemuda Muhammadiyah didirikan dengan tujuan menghimpun, membina, dan menggerakkan pemuda Islam serta meningkatkan perannya sebagai kader untuk mencapai tujuan Muhammadiyah. Visi dan misi nya ialah Menjadi Pemuda Muhammadiyah yang unggul, mandiri, independen, transpormatif serta berperan secara nasional dan global pada tahun 2022. Mendorong dan memfasilitasi kader Pemuda Muhammadiyah untuk mengembangkan potensi diri. Mengembangkan potensi ekonomi dan keotonomian Pemuda Muhammadiyah.

Kata Kunci : Kreatif, Inovatif, Karakter, Digitalisasi

ABSTRACT

Digitalization that is developing has an important role for all of Indonesia's young generation by maximizing this moment to upgrade themselves to creative and innovative personal providing easy learning and providing important information with an attractive appearance, so with this it requires perseverance and a sense of trust from young people to form important characters starting from now so that later it will be very beneficial for all levels of society without limiting this knowledge. Youth is an important foundation, especially for Indonesia in the present and future eras to provide an optimal change for the regeneration of a new system that has intellectual, technical and conceptual capabilities that do not abandon Islamic principles in it. So that young people will later have an attitude of firmness and principles of attitude that are in accordance with Islamic teachings by providing the benefits of digitalization-based knowledge. This revolution in the development of digitalization will certainly be an important task for Muhammadiyah youth wherever they are, to maximize the situation so that they continue to be fastabiqul khairat (competition in goodness) to anyone in a neutral manner

to have a positive impact on the existing society. Muhammadiyah Youth is one of the autonomous Muhammadiyah organizations, which is an Islamic movement, amar makruf nahi mungkar. Muhammadiyah Youth was founded with the aim of gathering, fostering, and mobilizing Islamic youth and increasing their role as cadres to achieve Muhammadiyah goals. Muhammadiyah Youth was founded with the aim of gathering, fostering, and mobilizing Islamic youth and increasing their role as cadres to achieve Muhammadiyah goals. Its vision and mission is to become Muhammadiyah Youth who are superior, independent, independent, transformative and play a national and global role in 2022. Encourage and facilitate Muhammadiyah Youth cadres to develop their own potential. Developing the economic potential and autonomy of Muhammadiyah Youth.

Keywords Creative, Innovative, Character, Digitalization:

Info Artikel :
Disubmit:15 Januari 2023 *Direview:3 Februari 2023* *Diterima :14 Maret 2023*

Copyright © 2023 - PUBLIDIMAS. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Revolusi perkembangan digitalisasi sangat nyata memiliki dampak siginifikan bagi para generasi muda Indonesia saat ini, dimana segala aspek perubahan dituntut secara personal memahami kebutuhan-kebutuhan penting untuk menjadi sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif menghadapi segala resiko ataupun tantangan yang datang untuk dapat diminimalisir dengan adanya kemampuan para generasi muda Indonesia khususnya pada lingkungan organisasi pemuda Muhammadiyah, peran pemuda menjadi gambaran penting peningkatan kemampuan beberapa hal seperti leadership, manajemen kerja, manajemen waktu, serta kemampuan pengambilan keputusan dan memanfaatkan momen perkembangan digitalisasi untuk lebih dominan memiliki dampak positif bagi organisasi saat ini. Dengan adanya perkembangan digitalisasi tentunya akan semakin mempermudah para generasi muda lebih aktif serta potensial dengan memanfaatkannya menuju arah stabilitas positif memberikan sebuah edukasi digital serta kemampuan intelektual yang mampu dituangkan secara digital memberikan pembelajaran penting bagi semua orang untuk dapat dilihat, dipahami dan dijadikan suatu ilmu baru. Digitalisasi yang berkembang memiliki peran penting bagi seluruh generasi muda Indonesia dengan memaksimalkan momen tersebut untuk melakukan upgrading diri menuju personal yang kreatif dan inovatif memberikan pembelajaran dengan mudah serta memberikan sebuah informasi penting dengan tampilan menarik, maka dengan adanya hal tersebut diperlukan ketekunan serta rasa kepercayaan para pemuda untuk membentuk karakter penting dimulai dari sekarang sehingga nantinya akan sangat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa membatasi keilmuan tersebut. Pemuda merupakan pondasi penting khususnya bagi Indonesia di era sekarang dan yang akan datang untuk memberikan suatu perubahan optimal bagi regenerasi sistem baru yang memiliki kemampuan intelektual, teknis, serta konseptual yang tidak meninggalkan prinsip keislaman didalamnya.

Revolusi perkembangann digitalisasi in tentunya akan menjadi tugas penting bagi para pemuda Muhammadiyah dimanapun ia berada, untuk memaksimalkan keadaan agar terus berfastabiqul khairat (berlomba-lomba dalam kebaikan) kepada siapapun secara netral untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat yang ada. Pemuda Muhammadiyah ialah salah satu organisasi otonom Muhammadiyah, yang merupakan gerakan Islam, amar makruf nahi mungkar. Pemuda Muhammadiyah didirikan dengan tujuan menghimpun, membina, dan menggerakkan pemuda Islam serta meningkatkan perannya sebagai kader untuk mencapai tujuan Muhammadiyah. Visi dan misi nya ialah Menjadi Pemuda Muhammadiyah yang unggul, mandiri, independen, transpormatif serta berperan secara nasional dan global pada tahun 2022. Mendorong dan memfasilitasi kader Pemuda Muhammadiyah untuk mengembangkan potensi diri. Mengembangkan potensi ekonomi dan keotonomian Pemuda Muhammadiyah.

Pemuda Muhammadiyah Cabang Sidorame Timur yang berada Jalan Rakyat/Nuri Lor. Maninjau No.04 Medan, memiliki tiga ranting pemuda diantaranya ialah ranting maninjau, ranting matahari, dan ranting melati. Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Sidorame Timur memiliki 14 Pimpinan Harian secara

structural dan memiliki kurang lebih 100 anggota ranting yang tersebar di tiga ranting yang ada. Pemuda Muhammadiyah Sidorame Timur memiliki berbagai program strategi tentunya kemanfaatan bagi seluruh masyarakat sekitar seperti berbagi santunan donasi, menyelenggarakan kegiatan kewirausahaa, menyelenggarakan pengajian rutin, menyelenggarakan bakti social, serta menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan seminar rutin bagi para kader Muhammadiyah yang ada saat ini.

Pentingnya pemuda untuk mengembangkan segala kemampuannya agar lebih kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan aspek digitalisasi saat ini memberikan perubahan penting bagi polarisasi Tangguh kepemimpinan masa depan dalam lingkungan organisasi memberikan segala kemanfaatan bagi seluruh masyarakat, memberikan bantuan dan menebar kebaikan serta memmberikan pemahaman yang islami untuk menciptakan generasi islam yang potensial sebagai pondasi penting negara memaksimalkan keadaan yang dilematis dengan berbagai pemrasalahan maka pemuda Muhammadiyah diharapkan mampu menanggulangi permasalahan tersebut dengan langkah strategis, kreativitas, serta inovasi guna mencari suatu solusi atas segala permasalahan yang datang untuk diselesaikan dengan cara tepat tanpa melukai hati orang lain dan menyalahi aturan yang berlaku tentunya.

Pemuda Muhammadiyah yang modern saat ini harus mampu memanfaatkan media digital seperti Instagram, whatshapp, facebook, twitter, dan tiktok sebagai salah satu kemampuan penting melakukan perubahan baik secara personal dan aspek luas untuk memberikan sesuatu yang berguna dan layak untuk dilihat, dibaca lalu diberikan penilaian oleh orang banyak secara konsep islami dengan sikap dan minim provokasi terutama berita hoaks harus mampu diminimalisir oleh para pemuda muhammadiyah, maka pentingnya sikap kreatif dan inovatif sehingga mampu memfilter segala informasi yang ada lalu dipelajari dan diberikan pemahaman akan hal tersebut. Pemuda modern saat ini harus mampu menjadi seorang kreator atau pemeran utama bukan hanya sekedar menjadi penonton dalam memanfaatkan perkembangan teknologi digital yang ada saat ini.

Kreativitas ialah proses kemampuan individu untuk memahami kesenjangan-kesenjangan atau hambatan-hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis-hipotesis baru dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasi dan menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan [1] Sedangkan inovasi adalah sebuah ide, gagasan, ojek, dan praktik yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau pun kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun diadopsi [2]. Melihat permasalahan yang terjadi saat ini maka pentingnya peran pemuda untuk dapat memiliki sikap kreatif dan inovatif guna memberikan perubahan khususnya pada lingkungan organisasi Muhammadiyah yang bermanfaat bagi masyarakat banyak dengan penilaian penting dapat dilihat darimana saja, dengan dorongan perkembangan digital dakwah serta pemahaman positif akan lebih mudah dan tepat disampaikan kepada khayalak ramai.

Sasaran dari pengabdian ini ialah para kader/anggota pemuda Muhammadiyah yang berada di Cabang Sidorame Timur untuk dapat memahami revolusi perkembangan digitalisasi sebagai aspek membangun karakter yang kreatif dan inovatif ditengah-tengah masyarakat dengan tetap menerpakan pedoman fastabiqul khairat berlomba-lomba dalam kebaikan serta selalu bermanfaat bagi masyarakat tentunya. Pembinaan ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan para kader pemuda muhammadiyah dan terutama dapat mengimplementasikan secara dini, sehingga mereka nantinya dapat menjadi kader organisasi yang modern memanfaatkan media digitalisasi dengan kreatif dan inovatif.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan materi pengetahuan dan edukasi tentang revolusi perkembangan digitalisasi dan memberikan cara dan strategi membentuk karakter pemuda

Muhammadiyah yang kreatif dan inovatif, serta manfaat yang didapatkan dari kegitaba ini adalah para kader/anggota Pemuda Muhammadiyah Cabang Sidorame Timur memahami perkembangan digitalisasi dan para kader/anggota Pemuda Muhammadiyah Cabang Sidorame Timur memahami cara membentuk karakter inovatif dan kreatif.

A. Digitalisasi

Digitalisasi ialah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokemen bentuk digital, untuk fungsi fotokopi dan untuk membuat koleksi perpustakaan digital [3]. Digitalisasi yang luas akan mengubah lingkungan bisnis dan teknologi, menghadirkan peluang dan tantangan bagi setiap organisasi untuk berubah. Ketika lingkungan bisnis menjadi jauh lebih dinamis dan menghasilkan kondisi yang terus berubah, organisasi harus dapat memanfaatkan peluang dan melindungi diri dari ancaman competitor, dari sinilah transformasi digital berperan bagi organisasi bisnis [4].

Perkembangan teknologi digital dapat berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat sebuah bangsa dengan melahirkan masyarakat digital (digital society) [5]. Dalam hal ini, teknologi dapat membawa manfaat dengan mendorong standar hidup yang lebih tinggi dan menyediakan kenyamanan hidup yang lebih baik bagi masyarakat. Akan tetapi, teknologi digital juga memiliki efek negatif, terutama dampaknya terhadap pekerjaan, kesenjangan yang semakin besar, dan distribusi kekayaan dan informasi yang salah. ecara sederhana digitalisasi adalah proses perubahan yang terjadi pada teknologi bersifat analog ke teknologi bersifat digital. Proses yang terjadi kemudian banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, hingga saat ini industri sudah semakin modern dan mengandalkan teknologi tersebut untuk terus menopang operasionalnya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa digitalisasi suatu perubahan penting dalam sebuah indsutri teknologi, informasi dan komunikasi yang berbasi kemanfaatan aspek digital sebagai pendorong segala aktivitas penting dalam menjalankan suatu kegiatan sehari-hari bagi para sumber daya manusia dari beberapa generasi yang ada, agar lebih optimal serta produktif dalam melakukan peningkatan upgrade diri secara tepat dan efektif.

Kemajuan dalam inovasi komputerisasi telah berkembang pesat, hal ini mempengaruhi kehidupan individu. Kehidupan individu bagi diri sendiri maupun kehidupan di mata publik. Kemajuan inovasi yang maju membuat individu perlu mengetahui inovasi ini. Inovasi canggih adalah instrumen yang bukan lagi untuk tujuan tenaga manusia, melainkan kerangka kerja mekanis dengan kerangka elektronik. Inovasi canggih memiliki 2 efek, yaitu positif dan negatif. Lalu, pada titik itu, bagaimana kita dapat memanfaatkan inovasi komputerisasi tanpa terkena dampak yang merugikan dan dapat membawa dampak positif. Hadirnya inovasi canggih juga dapat membantu individu dalam menyelesaikan latihannya sehingga menjadi lebih mudah.

Kehadiran inovasi canggih yang menyebar umumnya memiliki konsekuensi positif dan negatif. Kita bisa mendapatkan konsekuensi positif dan negatif dari masing-masing dari kita bergantung pada bagaimana kita menggunakannya. Di era komputerisasi seperti saat ini, inovasi canggih sangat berguna dalam banyak hal, mengingat pada dasarnya segala macam gerakan yang dilakukan oleh manusia saat ini tidak jauh dari inovasi komputerisasi.

Budaya komputerisasi dapat dikatakan sebagai bingkai dengan alasan pertama, ada keterpaksaan yang datang dari kita yang pastinya hidup di zaman yang serba mekanis seperti sekarang ini jadi pasti kita sangat ingin mencari tahu tentang kemajuan perubahan yang ada. agar kita tidak ketinggalan zaman. Kedua, adanya dorongan dari daerah setempat dimana dari diri kita sendiri kita perlu mencari tahu tentang perkembangan tersebut agar kita dapat mengimbangi kehidupan kita sendiri dengan kehidupan di belahan dunia lainnya. Ketiga, ada mempersiapkan atau melebihi. Dengan demikian, kita dapat memahami dan terbiasa dengan bantuan persiapan dan sosialisasi . Usia yang lebih muda berperan sebagai pemecah

DOI: https://www.doi.org/10.22303/publidimas.1.1.2021.01-10

masalah dalam perubahan komputerisasi di Indonesia dan dunia. Informasi canggih para pemuda saat ini tidak hanya diterapkan pada diri mereka sendiri, tetapi juga untuk memindahkan wawasan mereka ke masa lalu dan orang-orang di masa depan.

B. Karakter

Karakter ialah character as "knowing the good, desiring the good, and going the good (mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan segala sesuatu yang baik) [6]. Karakter ialah gambaran tingkah laku yang menonjolkan suatu nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara eksplisit maupun implisit [7]. Karakter ialah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan penting bagi penampilan perilaku dalam standarisasi suatu nilai dan norma yang tinggi [8]. karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. [9].

Karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa. Karakter adalah proses pemberian tuntunan peserta/anak didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta karsa dan karya. Peserta didik diharapkan memiliki karakter yang baik meliputi kejujuran, tanggung jawab, cerdas, bersih dan sehat, peduli, dan kreatif [10]. Karakter terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, kata-kata yang diucapkan, dan tindakan yang diambil dalam menghadapi kehidupan. Biasanya orang lain lah yang dapat dengan mudah menilai karakter seseorang. Sedangkan diri sendiri yang bersangkutan sering kali tidak menyadari karakter yang ia miliki [11].

Asosiasi organisasi menjadi layak dan produktif dengan asumsi perwakilan dapat secara akurat memahami bagaimana menyampaikan dengan sukses di dalam asosiasi. Korespondensi adalah salah satu aset manusia bagi para eksekutif untuk berkolaborasi, tentu saja, dan memperluas kelangsungan kerja dalam kelompok. Pekerjaan perintis hingga bawahan seharusnya menemukan kesuksesan dalam suatu asosiasi ketika korespondensi antar pekerja dapat bekerja pada eksekusi individu dan eksekusi hierarkis. Pekerjaan seorang pemimpin akan memukau bawahannya secara mendalam dan mempengaruhi kelangsungan kerjanya dengan asumsi bahwa ia dapat menyampaikan visi dan misi perkumpulan secara kuat dengan korespondensi dan gaya bahasa yang tidak sulit dilihat secara terus-menerus. Kondisi ini akan mendorong semangat dan semangat para wakil untuk bekerja secara ideal karena bawahan memahami apa yang menjadi tujuan organisasi. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakter ialah suatu sikap perilaku yang ada pada diri seorang individu dalam menentukan program aktivitas keseharian yang lebih optimal memanfaatkan segala kemampuan pada diri guna memberikan progress terbaik pada suatu manajemen penting di kehidupan sehari-hari.

Era globalisasi yang sedang berlangsung organisasi memang harus memiliki budaya yang serba guna. Dengan menggunakan perbaikan-perbaikan inovatif untuk kemajuan dan korespondensi yang dapat lebih mengembangkan kinerja, wawasan yang berkembang, dan dapat lebih mengembangkan pergaulan dengan iklim yang terus maju.

Adapun beberapa cara dalam membentuk suatu karakter ialah sebagai berikut:

1) Cari tahu cara menghargai diri sendiri, sebelum membangun karakter di dalam diri, penting untuk mengetahui cara menghargai diri sendiri. Karena kita akan tahu bagaimana kita menghargai atau pantas mendapatkan diri kita sendiri, karena kita tahu potensi dan karakteristik hebat dari diri kita sendiri.
2) Mengetahui dan mengendalikan diri sendiri, mengetahui dan mengendalikan ini adalah dua hal yang memiliki asosiasi serupa, dengan mengenal diri sendiri kita akan mengerti apa saja kekurangan dan kualitas yang bisa disesuaikan. Jika kita benar-benar mengenal diri kita sendiri, dengan mengendalikan diri kita sendiri, dari kelemahan dan sifat-sifat yang benar-benar kita ketahui, kita memiliki kendali atas hal-hal tersebut dan dapat mengatasi kekurangan dan menumbuhkan manfaat dalam diri kita sendiri.
3) Disiplin, memiliki jiwa yang terkendali adalah persuasif dalam membangun karakter, mungkin hal ini terlihat sangat umum namun menjadi salah satu bagian penting dalam membangun karakter diri.

4) Mengembangkan lebih lanjut Masa Lalu, kebutuhan setiap individu yang tidak perlu dipertanyakan lagi memiliki masa lalu yang positif atau negatif, kita dapat mengarang kepribadian kita sendiri dari situ. Melihat dan memperbaiki masa lalu akan memajukan orang baru dan etika yang hebat.
5) Computing the Moves Made, semakin dewasa kita akan dihadapkan pada posisi dimana kita harus mengejar sebuah pilihan, tanpa disadari hal ini dapat memalsukan semangat untuk bekerja pada pribadi yang ada di dalam diri kita. Kami akan menyadari langkah mana yang baik dan buruk untuk diambil dan hasil yang kami pilih.
6) Menyelidiki Kemungkinan Dari, setiap individu memiliki potensi prioritas tinggi dan potensi tersebut tidak akan persis sama satu sama lain. Dari situ kita perlu menggali potensi yang kita miliki, dengan potensi yang kita miliki ini akan membangun karakter diri yang hebat.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi suatu karakter ialah sebagai berikut:

1) Faktor alam, iklim dan budaya yang berlaku dimana anak dibesarkan merupakan salah satu variabel yang menambah peningkatan kepribadian seseorang. Elemen lain dalam pengembangan karakter menggabungkan sifat masa kanak-kanak yang diperoleh anak-anak dari orang tua mereka.
2) Variabel dan Orientasi Keturunan, Faktor-faktor, misalnya, kualitas keturunan sebagian besar intrinsik pada anak-anak sejak lahir. Namun di samping perkembangannya, hal-hal seperti kritik dari orang tua, tokoh orang tua, hal semacam ini juga dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak muda. Kontras jenis kelamin dan permintaan kelahiran juga dapat menyebabkan anak muda memiliki karakter yang berbeda dari kerabatnya. Laki-laki muda akan menemukan berbagai koneksi dengan orang-orang di sekitar mereka daripada saudara perempuan mereka.
3) Faktor sosial, berbagai spekulasi tentang peningkatan karakter pada remaja mengungkapkan bahwa keadaan sosial juga dapat mempengaruhi karakter anak. Iklim sosial juga memasukkan iklim keluarga, sekarang, untuk menutup pertemuan. Kritik dari iklim sosial juga sering dipengaruhi oleh jenis kelamin anak. Anak perempuan dan laki-laki muda diperlakukan pada umumnya secara berbeda oleh orang tua mereka dan semua orang di sekitar mereka, bergantung pada gagasan lokal tentang orientasi pekerjaan yang tepat.
4) Variabel Orang Tua, Disiplin dan sifat komunikasi yang diberikan oleh wali serta dampak dari penataan kepribadian anak. Khususnya, anak-anak yang sangat kecil yang selalu mencoba dan meniru figur orang tua atau orang tua mereka. Dengan demikian, sifat dan karakter wali dapat menjadi kekuatan yang serius untuk mempengaruhi kepribadian anak. karakter biasanya dicirikan sebagai bermacam-macam kualitas dan karakter yang bersama-sama memiliki kemampuan untuk membentuk karakter individu yang berbeda. Perbaikan karakter pada masa remaja sebagian besar dimulai sekitar usia dua tahun, ketika anak-anak mulai mengembangkan rasa percaya diri.

C. Kreatif

Kreativitas adalah kemampuan untuk melampaui ide-ide tradisional, aturan, pola, hubungan, atau sejenisnya, dan untuk menciptakan ide-ide baru yang bermakna, bentuk, metode, interpretasi, dan sebagainya; orisinalitas, kemajuan, atau imajinasi. Kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain [12]. Kreativitas adalah suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang akhirnya akan melekat pada dirinya [13]. Keterampialn menentukan pertalian baru dengan melihat subjek perspektif baru dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep dalam pikiran [14].

Kreativitas adalah seseorang yang dapat berpikir secara artifisial yang mengandung arti bahwa seseorang dapat melihat setiap hubungan yang ada, namun orang lain tidak dapat melihatnya, dapat menelaah setiap pemikiran yang muncul, dapat menilai nilai atau sifat dari karya yang telah dibuat, dapat menguraikan setiap hipotesis dan hal-hal yang dinamis menjadi pemikiran inovatif, sehingga seseorang dapat menyebabkan orang lain menerima pemikiran yang telah disampaikan [15]. Jiwa kreatif merupakan

DOI: https://www.doi.org/10.22303/publidimas.1.1.2021.01-10

salah satu hal penting bagi keberadaan manusia. Dengan imajinasi, orang akan lebih siap untuk mengurus banyak masalah yang muncul dalam hidup mereka. Anak-anak muda memiliki potensi kreatif yang tidak terbatas dan dapat diciptakan dengan hal-hal yang mudah.

Adanya kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru sebagai bahan pertimbangan dan gambaran yang nyata dalam menghadapi persoalan hidup bagi individu-individu yang imajinatif. Dengan inovasi, seseorang dapat beralih ke metodologi yang berbeda dan memiliki potensi jawaban yang berbeda untuk suatu masalah. Dari potensi imajinatifnya, individu dapat menunjukkan akibat dari kegiatan, pelaksanaan/pekerjaan, baik sebagai produk maupun pemikiran secara signifikan dan berkualitas. Sebuah karya kreativitas karena penemuan seseorang dapat mendorong pemenuhan individu yang luar biasa. Imajinasi sangat penting untuk mengembangkan kemampuan dan kapasitas setiap individu dalam mendorong pencapaian hidup mereka.

Memperluas sumber daya manusia di era globalisasi dan masa reorganisasi menunjukkan betapa pentingnya imajinasi difokuskan untuk diawasi dan ditumbuhkan secara ideal. Apalagi ini ujian yang menjadi perhatian serius bagi pihak-pihak yang bergerak di bidang peningkatan sumber daya manusia, khususnya di kalangan persekolahan. Dengan imajinasi yang tinggi yang dimiliki seseorang, maka individu tersebut akan memiliki pengembangan diri yang ideal. Mereka dapat menolak rencana mereka untuk membuat manifestasi baru untuk membangun kembali kehidupan. Kreativitas ialah sesuatu yang penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada usia dini karena dapat membuat individu menjadi lebih berguna. Selain itu, juga bekerja pada kepuasan pribadi dan dapat mempermudah mencari jalan keluar dari suatu masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kreatif ialah suatu cara untuk memunculkan sebuah konsep yang baru demi suatu kemajuan. Ia juga mengatakan bahwa ketika ide-ide kreatif muncul di dalam angan-angan, sebaiknya segera dipikirkan untuk diubah menjadi ide-ide kreatif yang bisa diwujudkan.

Adapun beberapa bentuk-bentuk dari suatu kreatifitas sebagai berikut:

1) Pemikiran, suatu pemikiran adalah suatu gagasan inovatif yang istimewa dan belum pernah dipikirkan. Selain itu, pemikiran juga dapat dikatakan sebagai ide yang dapat memberikan jawaban yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi.
2) Barang, Barang adalah ide inovatif yang dapat menciptakan suatu barang yang dapat dimanfaatkan oleh pembeli dan barang tersebut dapat mengatasi masalah pembeli. Untuk situasi ini, item dapat berupa tenaga kerja dan produk.
3) Sarana, Sarana adalah pemikiran inovatif yang tampaknya menangani masalah. Pikiran ini dapat diteruskan kepada orang lain melalui komposisi atau tatap muka. Pikiran diteruskan melalui komposisi, seperti distribusi, buku, dan lainnya.

Berikut ini beberapa ciri-ciri orang kreatif, diantaranya yaitu:

1) Suka hal baru dan kesulitan. Jika Anda melihat seseorang yang benar-benar menyukai hal-hal baru dan kesulitan baru, apakah itu berarti orang tersebut memiliki kemampuan inventif atau mungkin Anda benar-benar menyukai kesulitan? Dengan tantangan, seseorang yang memiliki kemampuan inventif akan sangat bahagia karena dapat meningkatkan rasa energinya.
2) Mudah lelah. Bagi seseorang yang mampu berpikir imajinatif, umumnya akan cenderung cepat lelah karena sangat menyukai hal-hal baru di sekitarnya. Dengan cara ini, individu yang imajinatif akan terus menemukan ide-ide inovatif yang lebih segar dan dapat mengubahnya menjadi tenaga kerja dan produk.
3) Sangat senang berimajinasi, seseorang yang sangat suka berimajinasi memiliki kecenderungan jika ia memiliki kemampuan imajinasi yang baik. Hal ini atas dasar pikiran yang kreatif dapat mempertajam penalaran imajinatif, bahkan penalaran inventif dapat dipahami. Umumnya otak kanan seseorang yang

sering berangan-angan lebih dominan daripada otak kirinya. Oleh karena itu, orang yang suka berimajinasi juga sering disebut sebagai seorang visioner yang mampu membuat pikiran kreatifnya berjalan sesuai harapan.

4) Perilaku berubah dengan cepat, seseorang yang dapat berpikir secara imajinatif, perilakunya berubah dengan cepat atau dapat dikatakan bahwa penyesuaian perilaku disebabkan oleh penyesuaian pola pikirnya. Dengan demikian, karakter individu yang imajinatif akan sulit ditebak. Selain itu, individu yang inovatif memiliki rasa kasih sayang yang sangat tinggi.
5) Serbaguna, seseorang yang mampu berpikir imajinatif akan cepat menyesuaikan diri, terutama dalam membuat pemikiran atau pemikiran untuk membuat hal-hal baru. Selain itu, fleksibilitas ini dapat dimanfaatkan untuk menangani suatu masalah dengan cepat dan tepat.

D. Inovatif

Inovatif adalah cara berperilaku yang mengacu pada presentasi dan pemanfaatan pemikiran baru, item, siklus, dan strategi untuk pekerjaan, unit kerja, atau asosiasi individu. [16]. Dengan memiliki kemampuan imajinatif, Anda dapat membentuk berbagai pemikiran menjadi karya dan produk penting. Inventif adalah perspektif yang digunakan untuk menciptakan pemikiran dan pengaturan. Siklusnya sangat membingungkan di mana Anda perlu melacak strategi atau metodologi untuk bergerak menuju masalah tersebut. Dalam dunia kerja, menjadi kreatif berarti melacak cara berpikir secara khas untuk memberikan pendekatan strategis yang lebih baik bagi perwakilan dan pembeli. Beberapa hal yang diingat untuk siklus kreatif adalah memperoleh informasi dari atas ke bawah, membedakan kemungkinan masalah, dan menguji jawaban yang berbeda untuk masalah ini. Sejak saat itu, keahlian kreatif sangat dihargai dan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan teknik bisnis, memperbarui item, menyelidiki strategi pembuatan, atau bekerja di berbagai bagian organisasi..

Generasi muda merupakan usia yang digagas saat ini sudah mengenal inovasi. Lulusan perguruan tinggi baru memiliki banyak peluang untuk dikembangkan lebih lanjut dan sangat imajinatif dalam memanfaatkan inovasi dibandingkan dengan masa lalu. Manfaat yang digerakkan oleh era milenial jelas banyak, misalnya memiliki pemahaman yang luas dan selalu ingin tahu, imajinatif, kreatif, terbiasa melakukan berbagai tugas, mampu beradaptasi dalam mengelola perubahan, dan lainnya. Padahal, selain banyak manfaatnya, era milenial juga memiliki banyak kelemahan dan bahaya yang harus diwaspadai mulai saat ini. Risiko itu sendiri menurut Soekarta adalah beban atas terselenggaranya suatu acara. Banyak bahaya yang muncul dari iklim dan cara hidup generasi milenial yang dapat berdampak buruk bagi kehidupan di masa depan. Untuk mengurangi kejadian bahaya ini, penting bagi eksekutif risiko untuk mengawasi risiko pada tingkat yang memadai. Perkembangan adalah pergantian peristiwa dan pelaksanaan pemikiran baru oleh individu dalam jangka waktu tertentu yang dilengkapi dengan latihan pertukaran yang berbeda dalam konstruksi hierarkis tertentu

Inovatif adalah kata yang berasal dari pengembangan. Istilah ini menyinggung cara berperilaku perlu memahami dan melaksanakan pemikiran baru, item, siklus atau item yang berhubungan dengan pekerjaan pekerjaan, unit kerja atau asosiasi. Kemampuan imajinatif membantu Anda dalam menciptakan tenaga kerja dan produk yang bernilai tinggi. Selain itu, kemajuan sangat penting bagi perspektif untuk mendapatkan pemikiran dan pengaturan. Siklus ini sangat rumit. Untuk bergaul dengan baik, Anda harus beralih ke masalah dan memahami semuanya [17].

Adapun beberapa manfaat inovatif adalah sebagai berikut:

1) Membangun merek individu
   Menerapkan kemampuan imajinatif dapat membantu Anda mencapai merek individu. Selain itu, merek pribadi yang baik dapat mendorong Anda untuk mengatur segalanya dengan lebih sukses dan produktif. Selama waktu yang dihabiskan untuk membangun merek individu, individu dengan kemampuan imajinatif sering mencoba pertemuan baru. Melalui pengalaman ini, mereka dapat bertemu dengan orang-orang baru yang kemudian menjadi penting bagi organisasi mereka.
2) Inspirasi yang memberdayakan

DOI: https://www.doi.org/10.22303/publidimas.1.1.2021.01-10

Cara pandang yang imajinatif dapat membuat Anda terdorong untuk bekerja lebih keras. Selain itu, otak kreatif umumnya digabungkan dengan mentalitas proaktif. Mentalitas ini mendorong Anda untuk terlibat langsung dengan setiap pergerakan bisnis. Anehnya, individu yang imajinatif umumnya akan lebih terbujuk ketika dihadapkan pada suatu isu. Konsekuensinya, kapasitas ini mendesak mereka untuk mengejar pilihan tanpa rasa takut dari bahaya yang akan mereka hadapi.

3) Meningkatkan upaya bersama
Kapasitas imajinatif tidak akan muncul jika Anda tinggal di dalam. Individu inventif adalah orang yang memiliki kecenderungan untuk bergaul dengan iklim umum. Mereka memiliki percakapan dan bekerja sama dengan orang-orang biasa. Ini terjadi karena orang-orang kreatif bisa mendapatkan ide-ide inovatif saat bekerja sama dan berdiskusi dengan orang lain. Upaya dan percakapan yang terkoordinasi memungkinkan Anda untuk mendapatkan sudut pandang lain tentang suatu masalah. Selain itu, ini dapat membantu Anda bergerak menuju penyelesaiannya.

Adapun beberapa ciri-ciri inovatif adalah sebagai berikut:

1) Faktor baru, sifat mendasar dari penalaran imajinatif adalah faktor baru. Seorang perintis terus berusaha menemukan pemikiran inovatif yang terkait dengan suatu masalah. Dengan demikian, mereka umumnya mencoba mengadopsi strategi alternatif dalam menangani setiap masalah.
2) Memerintahkan. Kualitas seorang perintis berikutnya adalah mentalitas yang sangat tertata. Dalam setiap siklus pengembangan, mereka berusaha merancang dengan susah payah. Mereka menggunakan metodologi induktif dan rasional sampai akhirnya mendapatkan jawaban.
3) Tujuan yang jelas, kualitas yang tidak kalah pentingnya dengan seseorang dengan penalaran kreatif adalah tujuan yang jelas. Mereka memiliki batasan yang jelas dalam mensurvei tingkat hasil dari setiap pencapaian. Hal ini mereka lakukan untuk mendapatkan tujuan yang tepat.

2. METODE PELAKSANAAN

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan seminar ini ialah agar para kader Pemuda Muhammadiyah Cabang Sidorame Timur mendapatkan kemanfaatn ilmu serta implikasi keuntungan dari seminar yang dilaksanakan. Dengan demikian diharapkan para kader Pemuda Muhammadiyah Cabang Sidorame Timur memahami perkembangan digitalisasi dan memahami cara membentuk karakter pemuda yang kreatif dan inovatif. Metode dilakukan di dalam ruangan dengan menggunakan slide dan presentasi dihadapan para kader. Beberapa tanya jawab tentang materi yang diberikan diadakan untuk mempermudah kader Pemuda Muhammadiyah Cabang Sidorame Timur memahami dan mengetahui lebih lanjut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu, 21 Januari 2023 dari jam 09.00 WIB s/d selesai, dengan dihadiri 30 Pemuda Muhammadiyah Sidorame Timur Kegiatan berupa penyampaian materi langsung. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada tim pelaksana setelah materi dan pelatihan disampaikan.

3. HASIL DAN DAMPAK PELAKSANAAN

A. Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan maka diperlukan persiapan diantaranya sepertu melakukan survei tempat ke pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah Sidorame Timur Medan, Melakukan koordinasi bersama ketua pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah Sidorame Timur Medan, melakukan observasi untuk menemukan gejala/fenomena untuk diangkat dalam kegiatan pengabdian, melakukan studi pustaka berbagai media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan judul yang telah didapatkan, melakukan persiapan bahan untuk materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama tim, dan menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Pemuda adalah harapan dunia yang luar biasa, mereka sangat ingin memiliki pilihan untuk meningkatkan dan perubahan yang lebih mendukung. Oleh karena itu, kami membutuhkan mentalitas yang sehat bahwa kemampuan kehidupan yang serba terkomputerisasi tidak hanya membuat pekerjaan lebih mudah, tetapi juga menghasilkan pemikiran baru lainnya (atau bahkan mempertahankan pemikiran yang sudah ada). Generasi muda dalam organisasi dapat dengan mudah untuk memanfaatkan wawasan mereka untuk diri mereka sendiri, tetapi juga dapat memindahkan wawasan mereka ke orang-orang di masa depan. Inilah fakta bahwa kaum muda memainkan peran penting dalam mencapai perubahan global yang maju

B. Relevansi Bagi Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan para kader Pemuda Muhammadiyah Cabang Sidorame Timur. Sehingga masyarakat membutuhkan pengetahuan tentang materi dan judul yang disampaikan. Terutama bagi kader yang upgrade dalam membentuk karakter sikap yang kreatif dan inovatif sehingga materi yang disampaikan ini akan membantu memahami lebih dalam.

C. Hasil Kegiatan

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1) Para kader/anggota Pemuda Muhammadiyah Cabang Sidorame Timur memahami perkembangan digitalisasi.
2) Para kader/anggota Pemuda Muhammadiyah Cabang Sidorame Timur memahami cara membentuk karakter inovatif dan kreatif.



Gambar 1. Pemaparan Materi

DOI: https://www.doi.org/10.22303/publidimas.1.1.2021.01-10



Gambar 2. Foto Bersama Para Kader Pemuda Muhammadiyah
Cabang Sidorame Timur

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu sehingga kader/anggota Pemuda Muhammadiyah Cabang Sidorame Timur kurang dapat berdiskusi lebih lama dalam kegiatan ini

4. KESIMPULAN

Para kader/anggota Pemuda Muhammadiyah Cabang Sidorame Timur memahami perkembangan digitalisasi serta para kader/anggota Pemuda Muhammadiyah Cabang Sidorame Timur memahami memahami cara membentuk karakter inovatif dan kreatif. Adapun kelebihan pengabdian ini ialah diikuti hampri 25 kader dari pemuda muhamadiyah serta kekurangannya ialah untuk pelatihan kaderisasi ini hanya dilakukan oleh 1 cabang diharapkan kedepannya mampu di ikuti oleh beberapa cabang yang ada di Kota Medan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Robbi, karena atas rahmat dan karunianya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan "**Revolusi Perkembangan Digitalisasi Sebagai Aspek Membangun Karakter Pemuda Muhammadiyah Yang Kreatif Dan Inovatif"** berjalan dengan lancar.

Pangabdian kepada masayarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Pergururan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika dan mahasiswa/i Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2023 di Sekretariat Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Sidorame Timur. Materi pelatihan dipilih berdasarkan kesesuaian dengan pembekalan para kader pemuda muhamadiyah tersebut, terutama dalam bidang digitalisasi membentuk sebuah karakter yang inovatif dan kreatif. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Edy Victor Haryanto, M.Kom, selaku Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanan pengabdian;

2. Bapak Alim Murtani, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini;
3. Ibu Eka Purnama Sari, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini
4. Staf dosen dan staf admin program studi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini;
5. Bapak Fitrah Furqan, selaku Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Sidorame Timur yang telah memberikan kesempatan untuk menjalin kerjasama dan shilaturahmi yang telah diberikan kepada saya.
6. Para kader Pemuda Muhammadiyah Cabang Sidorame Timur, yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

[1] Alwisol. (2015). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press (Edisi Keduabelas)

[2] Rogers. (2014). *Diffusion of Innovation. 5th edition.* New York: Free Press.

[3] Samani, M. H. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

[4] Torrance, P.E. (2014). *Creativity What Research Says to the Teacher.* Washington DC: National Education Association.

[5] Yaumi, M. (2014). *Pendidikan karakter: landasan, pilar dan implementasi*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

[6] Khan, S., Khan, S., & Aftab, M. (2015). Digitization and its impact on economy. *International Journal of Digital Library Services*, 5(2), 138-149.

[7] Hirtle, P. B. (2012). The impact of digitization on special collections in libraries. *Libraries & Culture*, 42-52.

[8] Parviainen, P., Tihinen, M., Kääriäinen, J., & Teppola, S. (2017). Tackling the digitalization challenge: how to benefit from digitalization in practice. *International journal of information systems and project management*, 5(1), 63-77..

[9] Schmidt, R., Möhring, M., Bär, F., & Zimmermann, A. (2017). The Impact of Digitization on Information System Design-An Explorative Case Study of Digitization in the Insurance Business. In Business Information Systems Workshops: BIS 2017 *International Workshops, Poznań, Poland, June 28-30, 2017, Revised Papers 20 (pp. 137-149).* Springer International Publishing.

[10] Thurlings, M., Evers, A. T., & Vermeulen, M. (2015). Toward a model of explaining teachers' innovative behavior: A literature review. *Review of educational research*, 85(3), 430-471.

[11] Scott, S. G., & Bruce, R. A. (1994). Determinants of innovative behavior: A path model of individual innovation in the workplace. *Academy of management journal*, 37(3), 580-607.

[12] Yuan, F., & Woodman, R. W. (2010). Innovative behavior in the workplace: The role of performance and image outcome expectations. Academy of management journal, 53(2), 323-342.

[13] Bani-Melhem, S., Zeffane, R., & Albaity, M. (2018). Determinants of employees' innovative behavior. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*.

[14] Kaufman, J. C. (2016). *Creativity 101*. Springer publishing company.

[15] Nguyen, N. T., Hooi, L. W., & Avvari, M. V. (2023). Leadership styles and organisational innovation in Vietnam: does employee creativity matter?.*International Journal of Productivity and Performance Management, 72(2), 331-360.*

[16] Alt, D., Kapshuk, Y., & Dekel, H. (2023). Promoting perceived creativity and innovative behavior: Benefits of future problem-solving programs for higher education students. *Thinking Skills and Creativity*, 47, 101201.

[17] Bracht, E. M., Monzani, L., Boer, D., Haslam, S. A., Kerschreiter, R., Lemoine, J. E., ... & van Dick, R. (2023). Innovation across cultures: Connecting leadership, identification, and creative behavior in organizations. *Applied Psychology, 72(1), 348-388.*